

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pradana S. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. 2011.
2. Khairani. Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. 2019. 1-8 p.
3. Saeedi P, Salpea P, Karuranga S, Petersohn I, Malanda B, Gregg EW, et al. Mortality attributable to diabetes in 20–79 years old adults, 2019 estimates: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas, 9th edition. *Diabetes Res Clin Pract.* 2020;162:108086.
4. Agustina R, Dartanto T, Sitompul R, Susiloretni KA, Suparmi, Achadi EL, et al. Universal Health Coverage in Indonesia: Concept, Progress, and Challenges. *Lancet.* 2019;393(10166):75–102.
5. Rudijanto A. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia Perkeni Konsensus. 2015.
6. Mila A. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2017. Saptono K, Ichsan, Yunimarlita, Yeni LS, Setiani H, editors. 2018.
7. Yuhelma, Hasneli I Y, Nauli FA. Identifikasi dan Analisis Komplikasi Makrovaskuler dan Mikrovaskuler pada Pasien Diabetes Mellitus. *J Online Mhs.* 2015;2(1):569–79.
8. Hanna V, Bawotong J, Untu frenly muntu. Hubungan Pengendalian Diabetes Mellitus Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Manembo Nembo Bitung. 2013;1.
9. Saibi Y, Romadhon R, Nasir NM. Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *J Farm Galen.* 2020;6(1):94–103.
10. Bulu A, Wahyuni TD, Sutriningsih A. Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Nurs News (Meriden).* 2019;4(1):181–9.
11. Rasdianah N, Martodiharjo S, Andayani TM, Hakim L. The Description of Medication Adherence for Patients of Diabetes Mellitus Type 2 in Public Health Center Yogyakarta. *Indones J Clin Pharm.* 2016;5(4):249–57.
12. Marsal BE, Kaawoan A, Bidjuni Hendro. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J Keperawatan UNSRAT.* 2015;3(3).
13. Nazriati E, Pratiwi D, Restuastuti T. Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Maj Kedokt Andalas.* 2018;41(2):59.

14. Asmini P, Supadmi W, Darmawan E. Apoteker Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus. 2011;67–72.
15. Hasdianah HR MS, Suprpto, Dr. Sentot Imam M. Patologi & Patofisiologi Penyakit. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014. 62 p.
16. Peter DJ, Catherine W. Diabetes. 1st ed. Yogyakarta: PT BENTANG PUSTAKA; 2009.
17. Dharma S. Patofisiologi Farmakologi Farmakoterapi. 2nd ed. padang: GRE PUBLISHING; 2017. 50 p.
18. Fox C, Kilvert A. Bersahabat Dengan Diabetes Tipe 1. 1st ed. Yoan D, editor. Jakarta: Penebar Plus; 2010. 324 p.
19. WHO. Pencegahan Diabetes Melitus. 1st ed. Suyono Joko, editor. Jakarta: Hipokrates; 2000. 16-17 p.
20. Decroli D dr. ES-KF. Diabetes Melitus Tipe 2 [Internet]. Alexander K, Yanne EP, Garri DP, Rahmadi Afdol, editors. Vol. 1, Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2019. 53 p. Available from: <https://www.sehatq.com/penyakit/diabetes-melitus-tipe-2>
21. RI DK. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus. Bina Kesehatan Dan Alat Kesehatan. 2005;1–89.
22. Siti FN. Diaetes Mellitus Tipe 2. 2015;4(5).
23. Fitriyani. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Citangkil Dan Puskesmas Kecamatan Pulo Merak. Indonesia; 2012.
24. Kaban S, Sarumpaet SM, Wahyuni S, Fakultas D, Usu K. Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Sibolga Tahun 2005. Maj Nusan Kedokt. 2007;40(2):119–28.
25. Mitra A. Diabetes and Stress: A Review. Stud Ethno-Medicine. 2008;2(2):131–5.
26. Jeanne Latu. Menafsirkan Hasil Tes Laboratorium. Cermin Dunia Kedokteran; 1983. 3-6 p.
27. Irawan D. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urabn Indonesia. Univ Indones [Internet]. 2010;1–121. Available from: [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20267101-T\\_28492-Prevalensi dan faktor-full text.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20267101-T_28492-Prevalensi_dan_faktor-full_text.pdf)
28. Tim medical mini notes. Basic Pharmacology & Drug Notes. 2019th ed. Makassar: MMN Publishing; 2019. 396 p.
29. Pharmacy M. Mims Indonesia Petunjuk Konsultasi. 10th ed. Medica Asia. 2019.
30. Yusra S. Perawatan Luka Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Cindara Wound Care Center Jepara. J Profesi Keperawatan. 2015;2(2).

31. Lehmann A, Aslani P, Ahmed R, Celio J, Gauchet A, Bedouch P, et al. Assessing medication adherence: Options to consider. *Int J Clin Pharm*. 2014;36(1):55–69.
32. Kaleva V. Adherence to medication. *Pediatriya*. 2015;55(2):68–9.
33. Asti TI. Kepatuhan Pasien : Faktor Penting dalam Keberhasilan Terapi. Vol. 7, *InfoPOM-Badan POM RI*. 2006. 1-12 p.
34. Ahmed R, Aslani P. What is Patient Adherence? A Terminology Overview. *Int J Clin Pharm*. 2014;36(1):4–7.
35. Goradia S, Holland R, Alexander S, Greenbaum D, Chen T, Aslani P. A new age intervention to support medication adherence. *Res Soc Adm Pharm* [Internet]. 2020;(June). Available from: <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2020.07.038>
36. Lailatushifah SNF. Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Fak Psikol Univ Mercu Buana Yogyakarta* [Internet]. 2012;1–9. Available from: <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan...pdf>
37. Brown MT, Bussell JK. Medication adherence: WHO cares? *Mayo Clin Proc*. 2011;86(4):304–14.
38. Hudan A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten Periode Januari 2013- Januari 2012. *Islam Negeri Syarif Hidayatullah*; 2013.
39. PMK. Nomor 74 Tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas [Internet]. Vol. 9, *Ri. Indonesia*; 2016. 10 p. Available from: <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
40. Republik I. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. *Indonesia*; 2015.
41. Indonesia KKR. Standar Pelayanan Kefarmasian. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 72 Tahun 2016. 2017;(May):31–48.
42. Baroroh F. Evaluation of the Drug Information Service Implementation of Outpatient in Pharmacy Installation of Yogyakarta Hospital. *J Ilm Kefarmasian*. 2011;1(2):71–7.
43. Tumiwa NN., Yamlean PV., Citraningtyas G. Pelayanan Informasi Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Geriatri Di Instalasi Rawat Inap Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Pharmacon*. 2014;3(3):310–5.



44. Priyanto A, Hasanmihardja M, Setiawan D. Pelaksanaan Penyimpanan Obat dan Pelayanan Informasi Obat kepada Pasien di Puskesmas di Kota Purwokerto. *Pharmacy*. 2010;7(3):93–106.
45. Coppel K, Mann J, Chisholm A, Williams S, Vorgers S, Kataoka M. Medication Adherence amongst people with less than ideal glycaemic control – the lifestyle over and above drugs in diabetes (LOADD) study. 2008;79:2008.
46. Jannah M. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Haryato Lumajang. Univ Jember. 2018;
47. Morisky DE, Ang A, Krousel-Wood M, Ward HJ. Predictive Validity of A Medication Adherence Measure In An Outpatient Setting. *J Clin Hypertens*. 2008;10(5):348–54.
48. Larasati LA, Andayani TM, Kristina SA. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *J Manag Pharm Pract*. 2019;9(2):101–8.
49. Zakiudin A, Irianto G, Badrujamaludin A, Rumahorbo H, Susilawati S. Validation of the Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ) With an Indonesian Population. *KnE Med*. 2022;2022:99–108.
50. Ishaq NF, Chandra PH. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tentang Penyakit Diabetes Mellitus di RSUD dr H Soewondo Kendal. *J Manaj Asuhan Keperawatan*. 2017;1(2):22–30.
51. Komariah K, Rahayu S. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2020;(Dm):41–50.
52. Mildawati, Diani N, Wahid A. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Lama Menderita Diabetes dengan Kejadian Neuropati Perifer Diabeteik. *Caring Nurs J*. 2019;3(2):31–7.
53. Rita N. Hubungan Jenis Kelamin, Olah Raga Dan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Pada Lansia. *Jik- J Ilmu Kesehat*. 2018;2(1):93–100.
54. Pambudi DB, Safitri WA, Muthoharoh A. The Potential Of Disease In Patients Of Diabetes Mellitus Perspective Towards Oral Antidiabetics. *J Ilm Kesehat*. 2019;XII(Ii):601–8.
55. Syamiyah N. Faktor Resiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Wanita di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. *Farm Indones*. 2014;3(2):1–103.
56. Edriani A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Faktor yang Tidak Bisa Dimodifikasi terhadap Diabetes Mellitus pada Lansia dan Prelansia di

- Kelurahan Depok Jaya, Depok, Jawa Barat pada Tahun 2012. Skripsi Fak Kesehatan Masy Progr Stud Gizi Kesehat Masy Univ Indones. 2012;
57. Arania R, Triwahyuni T, Prasetya T, Cahyani SD. Hubungan Antara Pekerjaan dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Klinik Mardi Waluyo Kabupaten Lampung Tengah. 2021;5(September):163–9.
  58. Pahlawati A, Nugroho PS. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Res [Internet]*. 2019;1(1):1–5. Available from: <http://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/479>
  59. Mokolomban C, Wiyono WI, Mpila DA. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmacon*. 2018;7(4):69–78.
  60. Hartuti S. Pengaruh Drug Related Problems (DRPs) Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Dalam Terapi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Sumatera Utara; 2019.
  61. Rasdianah N, Martodiharjo S, Andayani TM, Hakim L. Pengaruh Pelayanan Kefarmasian di Rumah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Wilayah Kota Yogyakarta. *J Manaj DAN PELAYANAN Farm (Journal Manag Pharm Pract)*. 2020;10(2):126.
  62. Sriwijaya RA. Pengaruh Pelayanan Informasi Obat (PIO) terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Kategori 1 di Puskesmas Dempo Palembang. 2020;(1):27–32.
  63. Asmini P, Supadmi W, Darmawan E. Evaluasi Pengaruh Pemberian Informasi Obat Oleh Apoteker Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. 2014;67–72.
  64. Pratiwi P, Amatiria G, Yamin M. Pengaruh Stress Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Hemodialisa. *J Kesehat*. 2009;v(1,april 2014):11–6.
  65. Falco G, Pirro PS, Castellano E, Anfossi M, Borretta G, Gianotti L. The Relationship between Stress and Diabetes Mellitus. *J Neurol Psychol*. 2015;3(1):1–7.
  66. Fitri A, Fajar N, Indriasari R, Syam A, Salam A. Hubungan Tingkat Stress Dengan Kadar Gula Darah Pada Polisi Yang Mengalami Gizi Lebih di Polresta Sidenreng Rappang. *JGMI J Indones Comunity Nutr*. 2021;10(1).
  67. Rumahorbo DHSkMe. *Buku Mencegah Diabetes dengan Perubahan Gaya Hidup.pdf*. 2014.
  68. Kurniawaty E, Yanita B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2. *Majority*. 2016;5(2):27–31.
  69. Dewi EU. *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terkendalinya Kadar*

Gula Darah pada Pasien Diaetes Mellitus Di Puskesmas Pakis Surabaya. AKPER William Booth. 2017;(20).

70. Demur DRDN. Hubungan kualitas tidur dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II. In Prosiding Seminar Kesehatan Perintis. Pros Semin Kesehat Perintis [Internet]. 2018;1(1). Available from: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/58/47>

